

# LAMPIRAN

### Identifikasi Penelusuran Pustaka

No	Nama Peneliti	Volume & Tahun Terbit	Judul	Jenis Penelitian, Populasi & Sampel	Instrumen Pengumpulan Data & Analisis Data	Hasil Penelitian	Data Base
1	Safira Laksmita, dan Helmi Yenie	<i>Jurnal Keperawata, Volume XIV, No. 1, 2018</i>	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Tanggamus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> <li>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas IX di SMA Negeri 1 Talang Padang yang berjumlah 231 responden. Sampel diperoleh dengan teknik <i>sistematik random sampling</i> dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 145 responden.</li> </ul>	Data diperoleh dengan cara pembagian angket dan pemeriksaan kadar Hb. Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Didapatkan 68 (46,9%) remaja putri memiliki pengetahuan tentang anemia yang cukup, dan 77 (53,1%) remaja putri memiliki pengetahuan tentang anemia yang kurang.</li> <li>Didapatkan 91 (62,8%) remaja putri mengalami anemia, dan 54 (37,2%) remaja putri tidak anemia.</li> <li>Ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kejadian anemia nilai p-value 0,034</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>
2	Prawira Dieniyah, dkk	<i>PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. , 2018</i>	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>.</li> <li>Populasi sebanyak 301 siswi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden dengan teknik sampling yaitu</li> </ul>	Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan baik sebanyak 46 remaja putri (59,0%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 32 remaja putri (41,0%)</li> <li>Remaja putri mengalami anemia sebanyak 58 (74,4%) dan tidak mengalami anemia yaitu</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>

			Di SMK Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018	<i>Simple Random Sampling</i> . Remaja putri dengan umur 14-16 tahun : 67 orang 17-19 tahun : 11 orang		sebanyak 20 remaja putri (25,6%). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia nilai p-value 1,000</li> </ul>	
3	Novi Wulan Sari	<i>MENARA Ilmu, Vol. XIII No.4, 2019</i>	Faktor Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Mtsn Talawi Kota Sawahlunto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik, dengan desain cross sectional.</li> <li>• Populasi seluruh siswi remaja putri di MTSN Talawi sebanyak 164 siswi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>Quota Sample</i>. Didapatkan jumlah sampel 62 siswi.</li> </ul>	Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji <i>chi square</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (53,2%) dan pengetahuan baik sebanyak 29 orang (46,8%).</li> <li>• Remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 23 orang (37,1%), dan yang tidak mengkonsumsi sebanyak 39 orang (62,9%).</li> <li>• Remaja putri yang mengalami anemia sebesar 61,3% (38) dan yang tidak anemia 38,7% (24)</li> <li>• Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pengetahuan anemia dengan kejadian anemia (nilai p = 0,000) serta ada hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia (nilai p = 0,001)</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>
4	Martini	<i>Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume</i>	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian cross.</li> </ul>	Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menyebarkan kuesioner.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 69 orang (60%) dan pengetahuan kurang sebanyak 46 orang (40%).</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>

		VIII No. 1 Edisi, 2015	Anemia Pada Remaja Putri Di Man 1 Metro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri putri kelas IX. Sampel berjumlah 115 orang. Sampel di peroleh dengan teknik <i>simpel random sampling</i></li> </ul>	Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan selang kepercayaan (confident interval) 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri yang mengalami anemia sebesar 40% (46), tidak anemia sebesar 60% (69)</li> <li>• Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia nilai <math>p= 0,048</math></li> </ul>	
5	Yuli Suryanti, dkk	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat Vol.1 No.2, 2017	Hubungan Pengetahuan Dan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di Mts Swasta Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>.</li> <li>• Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi MTs Swasta Al-Hidayah Kota Jambi yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel secara <i>total sampling</i>.</li> </ul>	Pengambilan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan pemeriksaan kadar Hb. Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 orang (45,2%), pengetahuan cukup sebanyak 38 orang (45,2%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (9,5%).</li> <li>• Pola makan baik sebanyak 47 orang (56,0%), sedangkan pola makan kurang baik sebanyak 37 orang (44,0%).</li> <li>• Mengalami anemia dengan kadar Hb &lt;12 g/dl sebesar 29,8% (25 orang) dan tidak anemia sebanyak 59 (70,2%)</li> <li>• Hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan anemia dengan kejadian anemia remaja putri nilai <math>p</math>-value 0,002. Serta ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian</li> </ul>	Google Scholar

						anemia remaja putri nilai p-value 0,000	
6	Zubir	<i>Serambi Sainia, Vol. VI, No. 2, 2018</i>	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMK Kesehatan Assyifa School Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> <li>Populasi seluruh remaja aputri berjumlah 185 orang dengan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah <i>random sampling</i> yaitu diambil sebagian dari jumlah populasi secara acak dengan menggunakan rumus (Slovin). Jadi jumlah sampel sebanyak 65 orang remaja putri.</li> </ul>	Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat menggunakan uji <i>Chi-Square</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola makan baik sebanyak 21 orang (32,3%) dan tidak baik sebanyak 44 orang (67,7).</li> <li>Remaja putri secara keseluruhnya mengalami anemia dengan kategori anemia ringan (40%), anemia sedang (44,6%), anemia berat (15,4%).</li> <li>Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pola makan dengan anemia pada remaja putri nilai p-value = 0,004</li> </ul>	<i>GARUDA</i>
7	Sumy Dwi Antono, dkk	<i>Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10, No 2, 2020</i>	Pola Makan Pada Remaja Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>. Analisis data dilakukan dengan uji <i>Chi-Square</i>.</li> <li>Populasi dalam penelitian ini sebanyak 220 siswi MTSN Sunan Kalijaga, Kranding, Mojo. Teknik sampling</li> </ul>	Pengambilan data menggunakan kuisisioner <i>food recall</i> dan pemeriksaan hemoglobin menggunakan <i>easy touch</i> GCHB. Analisis data dilakukan dengan uji <i>Chi-Square</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja putri memiliki pola makan dalam kategori baik sejumlah 8 orang (12,1%) dan kurang baik sejumlah 58 responden (87,9 %).</li> <li>Remaja putri yang mengalami anemia 37,9% (25 orang) dan tidak anemia sebesar 62,1% (41 orang)</li> <li>Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pola makan</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>

				<p><i>stratified random sampling</i> maka jumlah sampel 66 responden.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri dengan umur 12 tahun : 15 orang, 13 tahun : 46 orang, 14 tahun : 5 orang</li> </ul>			<p>pada remaja dengan kejadian anemia pada remaja putri nilai <math>p=0,02</math></p>	
8	Krishna Satyagraha Kusuma Putera, dkk	Homeostasis, Vol. 3 No. 2,2020	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Di SMP Negeri 18 Banjarmasin 2019/2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, ditinjau dari segi waktunya merupakan penelitian cross sectional.</li> <li>• Populasi pada penelitian ini menggunakan remaja putri 40 dari kelompok kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 166 siswi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 88 remaja putri dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara proportional random sampling.</li> </ul>	Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, Hemoglobinometer, kuesioner jenis, frekuensi, food recall, dan aplikasi NutriSurvey. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji alternatif yaitu fisher exact test, karena data tidak memenuhi syarat dari uji chi square ( $\alpha=0,05$ ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri sebagian besar memiliki pola makan tidak baik 89% dibandingkan dengan pola makan baik hanya 11%..</li> <li>• Remaja putri tidak anemia sebesar 55% dan yang mengalami anemia sebesar 45%</li> <li>• Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri nilai p-value 0,104</li> </ul>	Google Scholar	
9	Desri Suryani , Riska	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	Instrument yang digunakan adalah kuesioner, alat dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola makan baik 20,8% dan tidak baik 79,2%</li> </ul>	Google Scholar	

	Hafiani , Rinsesti Junita	<i>Andalas, Vol.10, No.1, 2015</i>	Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu	<p>dengan desain Cross sectional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi adalah remaja putri SMP/SMA Se Kota Bengkulu. Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dari jumlah remaja putri yang ada, kriteria inklusi remaja tidak sedang dalam menstruasi dan tidak puasa. Sampel sebanyak 1200 remaja putri dengan kelompok umur 11-15 tahun 50,5% dan kelompok umur 15–18 tahun 49,%. </li> </ul>	<p>bahan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode <i>Cyanmethemoglobin</i> Analisis data secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dan terikat, dengan menggunakan uji chi square dan tingkat kepercayaan 95%</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang anemia yang baik sebesar 55,3% dan kurang sebesar 44,7%</li> <li>• Remaja menderita anemia 43,0% (Kadar Hb &lt; 12gr/ dl) dan 57,0% tidak anemia (Kadar Hb <math>\geq</math>12 gr/dl).</li> <li>• Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia p value 0,11 (p value &gt; 0,05)</li> <li>• Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia p value 0,349 (p value &gt; 0,05)</li> </ul>	
10	Dzul Istiqomah Hasyim	<i>Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah, Vo.14, No.1, 2018</i>	Pengetahuan, sosial ekonomi, pola makan, pola haid, status gizi dan aktivitas fisik dengan kejadian anemia pada remaja putri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan cross-sectional.</li> <li>• Populasi penelitian adalah seluruh siswi remaja putri kelas XI yang berjumlah 159 siswi SMAN 2 Pringsewu. Teknik</li> </ul>	<p>Penelitian ini menggunakan alat ukur pemeriksa kadar haemoglobin (Hb Sahli) dan kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan uji chi square, sedangkan untuk analisis multivariat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola makan normal sebanyak 76 responden (47,8%), sedangkan tidak normal sebanyak 83 (52,2%).</li> <li>• Remaja putri yang mengalami anemia sebesar 78,6% (125 orang) dan tidak anemia sebanyak 21,4% (34 orang).</li> <li>• Ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi, pola makan dan pola haid dengan</li> </ul>	<i>GARUDA</i>

				pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Jumlah sampel 159 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.	menggunakan uji regresi logistic	kejadian anemia pada remaja putri (nilai p-value= 0,001)	
11	Akma Listiana	<i>Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 3, 2016</i>	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.</li> <li>• Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri. Sampel yang diambil sebanyak 255, tehnik sampling yaitu <i>random sampling</i>.</li> </ul>	Alat pengumpulan data adalah dengan teknik angket. Analisis data yang digunakan adalah univariat, bivariat dengan uji statistik menggunakan chi square, dan multivariat dengan regresi logisatic model prediksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 66 (25,9%) dan tidak mengkonsumsi sebanyak 189 (74,1%).</li> <li>• Remaja putri yang mengalami anemia sebesar 60,8% (155 orang) dan tidak anemia sebesar 39,2% (100 ornag)</li> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara asupan suplemen zat besi dengan kejadian anemia nilai p-value 0,005</li> </ul>	<i>Google Scholar</i>
12	Susi Irianti & Sahiroh	<i>Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 6, No. 2</i>	Gambaran Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.</li> <li>• Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciruas. Sampel yang didapat menggunakan teknik Total sampling</li> </ul>	Alat pengumpulan data adalah dengan kuesioner	Hasil penelitian remaja putri yang konsumsi tablet tambah darah 80 orang ( 80%) dan yang tidak mengkonsumsi sebanyak 20 orang (20%)	<i>Google Scholar</i>

yaitu keseluruhan populasi diambil untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 100 orang.

13	Dewi Aprilia Ningsih I & Fitri Andri Lestari	<i>CHMK Midwifery Scientific Journal Volume 3 Nomor 2 April, 2020</i>	Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di SMPN 19 Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional.</li> <li>• Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII SMPN 19 Kota Bengkulu pada bulan Maret yang berjumlah 245 orang, sampel dihitung dengan rumus Slovin sebanyak 71 orang yang diambil dengan teknik <i>Cluster sampling</i></li> </ul>	Pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara memberikan lembar kuisisioner dan melakukan wawancara kepada responden,, serta observasi untuk pengambilan data kadar Hb siswi	Dari 71 remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 25 (35,2%) dan tidak mengkonsumsi sebanyak 46 (64,8%).	<i>Google Scholar</i>
----	--	---	--	---	---	--	-----------------------

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Putu Anestya Damayanthi  
NIM : P07131217043  
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2017  
Alamat Asal : Jln. Kejanti No.9, Kesiman, Denpasar Timur  
No.Hp / Email : 082146936071 / anestya5758@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul :

### **“PENGETAHUAN ANEMIA, KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI”**

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Babas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karta ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukuman yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



Luh Putu Anestya Damayanthi  
NIM. P07131217043